## **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

## A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan survey yang dilengkapi dengan kuesioner menggunakan google form. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan uji beda *Independent Sample T-test* yang memuat seluruh variabel penelitian yang telah disesuaikan dengan standar dan rujukan penelitian terdahulu (Pratiwi, Erniza. 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling (Margono. 2010). Teknik *Simple Random Sampling* memungkinkan setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel.

# B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat : Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo

2. Waktu: Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020

## C. Populasi dan Sampel

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa farmasi semester akhir yang aktif di Universitas Ngudi Waluyo yang berjumlah 305 orang.

# 2. Sampel

Sampel adalah sebagian/ wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2002:109). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden > 100 orang, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 15 - 25% atau lebih (Arikunto, 2002).

$$\frac{25}{100} \times 305 = 76 \ orang$$

Sehingga dibutuhkan sampel minimal sebanyak 76 orang, dimana populasi yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai responden.

### a. Kriteria Inklusi

- Mahasiswa semester akhir yang aktif di Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo
- 2. Mahasiswa yang mengisi kuesioner di google form

### Kriteria Eksklusi

Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner secara lengkap atau tidak selesai mengisi kuesioner di google form

### D. Variabel Penelitian

## 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Lingkungan kerja
- b. Letak geografis
- c. Gaji
- d. Jadwal kerja
- e. Kesempatan berkembang
- f. Manfaat

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pilihan karir mahasiswa famasi di Universitas Ngudi Waluyo

# E. Definisi Operasional

Menurut Noor (2012) definisi operasional adalah bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/ variabel. Definisi operasional terdapat beberapa definisi diantaranya yaitu:

a. *Pilihan karir* adalah karir yang dipilih sesuai dengan dasar karakter, nilai, bakat, dan minat seseorang yang terdiri dari: peneliti farmasi (BPOM,

- LIPI), industri farmasi, rumah sakit, PBF, apotek, dunia pendidikan (guru/dosen), lembaga pemerintah (BPJS, BNN) dan pengusaha farmasi.
- b. *Lingkungan kerja* adalah keadaan sekitar tempat seseorang bekerja dan melakukan pekerjaanya mencakup keadaan tempat bekerja, suasana tempat bekerja, hubungan antar sesama dalam bekerja dan semua hal yang menyangkut dan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan pekerjaanya.
- c. Letak geografis adalah letak tempat bekerja dan keadaannya yang akan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan pekerjaanya.
- d. *Gaji* adalah kompensasi sebagai kontrak prestasi pengorbanan pekerja.
- e. Jadwal kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan.
- f. *Kesempatan berkembang* adalah kesempatan yang diberikan insititusi kerja untuk meningkatkan kemampuan atau menambah pengetahuan .
- g. Manfaat adalah semua hal yang akan diterima atau dapatkan dari institusi kerja.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah

1. Persiapan

Tahap awal peneliti mempersiapkan judul penelitian beserta jurnal-jurnal pendukung sebagai referensi.

2. Perizinan.

Peneliti mengajukan surat izin dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Farmasi Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, kemudian diajukan kepada Ketua Prodi Farmasi untuk memperoleh izin penelitian pada mahasiwa farmasi di Universitas Ngudi Waluyo.

## 3. Uji Coba Kuesioner

Melakukan pengujian terhadap kuesioner yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

## 4. Penyebaran Kuesioner

Menyebarkan kuesioner yang berisikan soal dan lembar jawaban lengkap dengan identitas responden menggunakan google form.

## 5. Pengambilan Data

- a. Pengambilan data mengenai usia, jenis kelamin, pendidikan, status, pengalaman pekerjaan, menggunakan kuesioner.
- b. Mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.
- c. Menyusun rancangan kisi-kisi kuesioner, kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterikatan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil (Arikunto. 2006).

Tabel 3.1. kisi-kisi kuesioner

No.	Indikator	Nomor item	Total item
1.	Lingkungan kerja	1,2,3,4,5	5
2.	Letak geografis	6,7,8,9,10	5
3.	Gaji	11,12,13,14,15	5
4.	Jadwal kerja	16,17,18,19,20	5
5.	Kesempatan berkembang	21,22,23,24,25	5
6.	Manfaat	26,27,28,29,30	5
Jumlah			30

## 6. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara menginput data ke dalam SPSS.

### 7. Pembahasan

Memberikan penjelasan dan penjabaran mengenai hasil penelitian.

# 8. Kesimpulan

Menyimpulkan dari hasil penelitian yang diperoleh, yaitu faktor yang paling paling dominan mempengaruhi pilihan karir mahasiswa farmasi Universitas Ngudi Waluyo.

### G. Etika Penelitian

Menurut Alimul Aziz Hidayat dalam Maharani (2019) dalam melakukan penelitian, peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

### 1. Tanpa nama (Anonymity)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumakan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

# 2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang disajikan pada peneliti dan peneliti menjamin privasi (kerahasiaan) responden dengan tidak menanyakan hal-hal lain selain yang berkaitan dengan lingkup penelitian.

## H. Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh melalui kuisioner selanjutnya di olah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Packeage for Social Science*). Menurut (Hastono. 2010) adapun langkah-langkah pengolahan data meliputi:

- 1. *Editing*, yaitu kegiatan pengecekan isi kuisioner apakah jawaban yang ada yaitu dikuisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- 2. *Coding*, merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode bertujuan utuk mempermudah pada saat analisis data dan mengentri data.
- 3. *Processing*, setelah semua data kuisioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati proses pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* data dari kuisioner ke paket program komputer. Adapun paket program yang sudah umum digunakan adalah paket SPSS for Window.
- 4. *Cleaning* (Pembersihan Data), merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak, dengan demikian diharapkan data benar-benar siap untuk dianalisis.

### I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif yaitu memaparkan hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya yaitu

mendeskripsikan hasil kuesioner dari mahasiswa farmasi semester akhir di Universitas Ngudi Waluyo.

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali. 2011). Suatu kuesioner dikatakan valid jika butir pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu untuk diukur oleh kuesioner tersebut, uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan (Sugiyono, 2011). Sebelum digunakan kuesioner, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba terhadap beberapa responden, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ihsan et al (2018) yang menggunakan 30 responden untuk uji validasi dan reliabilitas maka digunakan sebagai acuan untuk uji coba dengan jumlah yang sama yaitu 30 responden, tetapi sampel tersebut tidak termasuk dalam sampel penelitian sebenarnya. Pengujian selanjutnya dilakukan dengan menggunakan SPSS yaitu Uji Korelasi Pearsont Moment, dimana kuesioner dinyatakan valid jika probabilitas korelasi [sig 2(tailed)] didapatkan ≤ 0,05 dan reliabel jika koefisien korelasi *Chronbach's alpha*  $(\alpha) > 0.60$ .

26

# 2. Karakteristik Sampel

Karakteristik pasien di analisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo, univariat 2010). **Analisis** bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap karakteristik responden. Karakteristik yang terdiri dari kelas, jenis kelamin, umur, status, dan pengalaman kerja.

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{X \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P: Persentase

X : Jumlah Skor Yang Diperoleh

N: Jumlah Seluruh Skor

# 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Karir

Jawaban dari kuesioner dianalisis dengan menggunakan skala Likert, yaitu dengan melakukan skoring terhadap masing-masing jawaban dengan skala 1 hingga 4 yang tertuang dalam kuesioner melalui pertanyaan sangat tidak penting, tidak penting, penting dan sangat penting.

**Tabel 3.2 Tabel Skoring** 

Pernyataan	Skor Pernyataan
Sangat Tidak Penting (1)	1
Tidak Penting (2)	2
Penting (3)	3
Sangat Penting (4)	4

Pada pengolahan data digunakan deskriptif persentase yang diolah menggunakan rumus Arikunto (2006) :

$$\% = \frac{\sum x}{\sum MAKs} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Skor (persentase)

 $\Sigma x = Jumlah skor responden$ 

 $\Sigma$ MAKS = Jumlah skor maksimal

Selanjutnya nilai persentase diklasifikasikan ke dalam bentuk skala Likert, untuk mengetahui gambaran tingkat pengaruh dari variabel terdapat beberapa skala, yaitu jika >75% dikategorikan penting, 56%-75% dikategorikan cukup penting, 40%-55% dikategorikan kurang penting dan < 40% dikategorikan tidak penting.

# 4. Uji Beda Independent Samples T-test

Uji beda *Independent Samples T-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan pilihan karir berdasarkan jenis kelamin antara mahasiswa lakilaki dan perempuan (Pratiwi, Erniza. 2017). *Independent Samples T-test* adalah uji komparatif untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau

28

rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, atinya sumber data berasal dari dua subjek yang berbeda.

Sebelum dilakukan uji t test (*Independent Sample t test*) dilakukan uji normalitas dan uji kesamaan varian dengan F test (*Levene's Test*), artinya jika varian sama maka penggunaan *Equel Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equel Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Pemrosesan data menggunakan *SPSS* (Statistical Package for the Social Science). Kriteria pengujian berdasarkan probabilitas atau signifikansi yaitu Ho diterima jika P value > 0,05 dan Ho ditolak jika P value < 0,05 (Priyanto. 2008).

Menurut Jogiyanto (2007) *Independent Samples T Test* dapat pula ditulis dengan rumus:

$$t = \frac{X - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

Keterangan

t = Nilai hitung t

X = Rata-rata sampel (mean)

 $\mu = Rata$ -rata populasi

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah observasi di dalam sampel

# 5. Pilihan Karir

Pilihan Karir di analisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan satu variabel atau per variabel penelitian (Notoadmojo, 2010).

Perhitungan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{X \times 100\%}{N}$$

Keterangan:

P: Persentase

X : Jumlah Skor Yang Diperoleh

N : Jumlah Seluruh Skor